

**“MODAL SOSIAL ANGGOTA LEGISLATIF MUDA DPRD
KABUPATEN PASAMAN BARAT PADA PEMILU LEGISLATIF
TAHUN 2019”**

UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

*Diajukan untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Politik
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

Oleh:

SUCI INDAH RATNA PRATIWI

BP. 1610831005

Dosen Pembimbing:

Dr. AIDINIL ZETRA, M.A



JURUSAN ILMU POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2020

ABSTRAK

Suci Indah Ratna Pratiwi, 1610831005, Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Judul Skripsi “Modal Sosial Anggota Legislatif Muda DPRD Kabupaten Pasaman Barat Pada Pemilu Legislatif Tahun 2019”.

Pembimbing I : Dr. Aidinil Zetra, M.A

Pada tahun 2019 menjadi pemilu serentak pertama yang melaksanakan pemilihan presiden dan legislatif sekaligus karena pemilu serentak dianggap lebih efisien dari segi waktu dan segi anggaran. Ketika berbicara mengenai pemilihan, tentunya tidak lepas dari peran dan keterlibatan generasi muda. Menariknya, pada pemilu tahun 2019 ini jumlah partisipasi generasi muda pada politik mengalami peningkatan. Terbukti dengan adanya 878 pendaftaran para caleg yang ada pada tingkat nasional yang berusia di bawah 30 tahun. Dan tidak sedikit pula dari mereka yang mendapatkan kursi di lembaga legislatif. Hal yang sama juga terjadi di Kabupaten Pasaman Barat, dimana terjadinya peningkatan terhadap jumlah caleg muda yang berhasil duduk di kursi legislatif dari periode sebelumnya. Salah satu faktor terpilihnya generasi muda adalah dengan memiliki modal sosial yang cukup kuat. Modal sosial menurut Bourdieu merupakan suatu sumber daya baik aktual maupun potensial yang dimiliki oleh seseorang dari jaringan sosial yang terlembagakan dan terjadi secara terus menerus sehingga memberikan dukungan kolektif terhadap anggotanya. Hal ini juga tidak terlepas dari peran keluarga dan jaringan sosial yang dimilikinya. Dengan memanfaatkan modal sosial yang dimiliki sehingga membuat para caleg bisa menang dalam pemilihan legislatif. Maka dari itu, muncullah asumsi dari peneliti bahwa modal sosial inilah yang membuat kemenangan para caleg muda di Kabupaten Pasaman Barat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan modal sosial yang dimanfaatkan oleh anggota legislatif muda di Kabupaten Pasaman Barat pada pemilihan legislatif tahun 2019. Metode yang digunakan yaitu kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus. Berdasarkan temuan dan analisis dapat diketahui bahwa kemenangan para caleg muda dipengaruhi oleh modal yang dimilikinya seperti : (1) Hubungan dan jaringan keluarga, (2) interaksi sosial antara para caleg dengan pendukungnya, (3) jaringan organisasi sosial atau kelompok sosial, (4) Modal ekonomi.

Kata kunci : modal sosial, pemilihan legislatif, kemenangan caleg muda

ABSTRACT

Suci Indah Ratna Pratiwi, 1610831005, Political Science Department, Social and Political Science Faculty, Andalas University, Thesis Title “ The Social Capital Of Young Legislatif Members Of The Pasaman Barat Regency DPRD In The 2019 Legislative Elections”

Adviser I : Dr. Aidinil Zetra, M.A

In 2019 will be the first simultaneous elections to hold presidential and legislative elections because simultaneous elections are more efficient in term of time and budget. When talking about elections, of course, it cannot be separated from the role and involvement of the younger generation. Interestingly, in the 2019 election, the number of young people's participation in politics has increased. As evidenced by the 878 registrations of legislative candidates at the national level who are under 30 years of age. And not a few of them get seats in the legislative body. The same thing happened in Pasaman Barat regency, where there was an increase in the number of young candidates who succeeded in sitting in the legislative seat from the previous period. One of the factors in selecting the younger generation is having strong social capital. According to Bourdieu, social capital is a resource, both actual and potential, owned by a person from a social network that is institutionalized and occurs continuously so as to provide collective support to its members. This is inseparable from the role of the family and the social networks it has. By utilizing the social capital they have so that the candidates can win in the legislative elections. Therefore, an assumption emerged from the researcher that social capital was that made the young candidates in Pasaman Barat regency win. As for the purpose of this study is to describe the social capital utilized by young legislators in Pasaman Barat district in the 2019 legislative elections. The method used is qualitative with the type of case study research. Based on the findings and analysis, it can be seen that the victory of young candidates is influenced by the capital they have such as : (1) Relationships and networks, (2) Social interaction between legislative candidates and their supporters, (3) A network of social organizations or social groups, (4) Economic capital.

Keyword : social capital, legislative elections, the victory of young candidates.